

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan serta pengolahan data, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi potensi bahaya yang telah dilakukan pada PT Hijau Elektronika Indonesia, terdapat 16 potensi bahaya. Potensi bahaya yang terdapat pada proses *Incoming Raw Material* yaitu sebanyak 4, pada proses *Injection* terdapat 4 potensi bahaya, pada proses *Printing* terdapat 4 potensi bahaya, pada proses *Spray* terdapat 4 potensi bahaya.
2. Berdasarkan hasil penilaian identifikasi potensi bahaya menggunakan metode HIRARC teridentifikasi terdapat 16 potensi bahaya, terdapat 3 potensi bahaya termasuk dalam kategori level risiko *high*, 6 potensi bahaya termasuk ke dalam kategori level risiko *moderate* dan 7 potensi bahaya termasuk ke dalam kategori level *low*. Serta pada hasil identifikasi penilaian potensi bahaya menggunakan metode *FMEA*, didapatkan nilai RPN tertinggi terdapat pada proses *Injection* dengan potensi bahaya Tangan atau bagian tubuh lain operator terluka karena mesin atau peralatan dengan nilai RPN sebesar 82,7.
3. Hasil yang didapatkan pada pengolahan data menggunakan metode Diagram *Fishbone*, didapatkan hasil dari akar penyebab kecelakaan kerja di PT Hijau Elektronika Indonesia dari beberapa faktor, yaitu faktor *man* seperti tidak fokus dalam bekerja, kurangnya pemahaman tentang K3, tidak menggunakan APD, dan banyaknya pekerjaan yang dilakukan. Selanjutnya kedua yaitu faktor *machine* seperti kurangnya perawatan mesin. Kemudian faktor ketiga yaitu kurang komunikasi tentang K3, tidak adanya SOP penggunaan mesin. Dan yang terakhir faktor

environment seperti kondisi lingkungan yang kurang baik, seperti, ceceran *scrap* serta kurangnya pencahayaan.

4. Upaya pengendalian atau pencegahan terjadinya kecelakaan kerja berkaitan pada hirarki pengendalian risiko yaitu di antaranya: selalu gunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan, sepatu, *ear plug*, kacamata, *safety shoes* pada saat melakukan pekerjaan, menerapkan prinsip 5R, pemasangan *display* berupa rambu bahaya di area kerja, dan membuat ventilasi udara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat diberikan saran untuk perusahaan, yaitu :

1. Kepada pihak PT Hijau Elektronika Indonesia diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya perbaikan tempat kerja, dengan harapan mengurangi potensi bahaya yang dialami oleh pekerja serta meningkatkan produktivasi dalam bekerja.
2. Pekerja diharapkan dapat menggunakan APD saat bekerja serta Untuk mencegah kecelakaan kerja, menerapkan 5R secara menyeluruh: ringkas, rapih, resik, rawat, dan rajin.